

OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN MUSHOLLA UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROGRAM SOSIAL DI BULAN RAMADHAN

Jamaluddin^{1*}, Yusran Daeng M² Jamothon Gultom³

^{1,2,3} Prodi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

**E-mail: dosen01038@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan manajemen keuangan musholla dalam mendukung efektivitas program-program sosial selama bulan Ramadhan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah lemahnya pencatatan keuangan, rendahnya transparansi pengelolaan dana, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan dilakukan melalui lima tahapan: studi awal, sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan praktis, dan evaluasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengurus musholla dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Masyarakat pun merespons positif melalui partisipasi dan pengawasan yang lebih aktif. PKM ini telah menciptakan dasar bagi sistem pengelolaan dana sosial yang lebih tertib, terbuka, dan berkelanjutan.

Keywords : Manajemen keuangan, Musholla, Transparansi

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) was conducted to optimize financial management in musholla operations to enhance the effectiveness of social programs during the month of Ramadhan. The main problems identified include weak financial recording, lack of transparency in fund management, and limited use of digital tools. The program was carried out in five stages: initial study, socialization, technical training, practical assistance, and evaluation. The results showed a significant improvement in the musholla management team's ability to record transactions, prepare simple financial reports, and implement transparency and accountability principles. The community responded positively, with increased participation and oversight. This PKM has laid a foundation for a more organized, transparent, and sustainable system for managing social funds.

Keywords : Financial management, Musholla, Transparency

PENDAHULUAN

Musholla tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial keagamaan yang memiliki peran vital dalam membangun solidaritas masyarakat. Khususnya pada bulan Ramadhan, musholla sering menjadi penggerak berbagai program sosial seperti santunan yatim piatu, pembagian takjil, dan distribusi sembako. Namun, pelaksanaan program-program tersebut kerap menghadapi tantangan serius dalam aspek manajemen keuangan, mulai dari pencatatan yang tidak sistematis hingga minimnya transparansi dan akuntabilitas terhadap jamaah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus Musholla Al-Muqorrobiin, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, laporan keuangan belum tersusun secara rutin, dan tidak ada sistem evaluasi yang dapat menjamin efektivitas serta ketepatan penyaluran dana sosial. Lemahnya pengelolaan keuangan ini menghambat kepercayaan masyarakat dan menurunkan partisipasi jamaah dalam mendukung program musholla.

Menurut Mardiasmo (2018), transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip utama dalam pengelolaan keuangan lembaga publik, termasuk lembaga keagamaan. Ketidakhadiran kedua prinsip ini akan menyebabkan rendahnya legitimasi dan potensi terjadinya penyimpangan penggunaan dana. Hal ini diperkuat oleh Harahap (2001) yang menyatakan bahwa akuntansi untuk lembaga nirlaba diperlukan untuk menciptakan sistem pertanggungjawaban yang jelas kepada para donatur dan pemangku kepentingan.

Di sisi lain, kapasitas sumber daya manusia pengelola keuangan musholla umumnya masih rendah, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi yang dapat mendukung proses pencatatan dan pelaporan secara lebih efisien. Jika tidak segera diperbaiki, kondisi ini dapat menurunkan efektivitas program sosial dan menghambat keberlanjutannya.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan PKM ini dirancang untuk memberikan solusi konkret melalui pelatihan, pendampingan, serta pengenalan sistem manajemen keuangan yang sederhana namun akuntabel. Diharapkan, dengan adanya intervensi ini, pengurus musholla dapat membangun budaya tata kelola keuangan yang tertib, transparan, dan mampu meningkatkan kepercayaan serta partisipasi jamaah secara berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam konteks pengelolaan keuangan musholla. Kegiatan dilakukan di Musholla Al-Muqorrobiin, Tangerang Selatan, selama lima hari, dari tanggal 19 hingga 23 Maret 2025, yang bertepatan dengan bulan Ramadhan.

Metode kegiatan terdiri dari beberapa tahapan berikut:

a) Ceramah dan Diskusi Interaktif

Materi dasar mengenai pentingnya manajemen keuangan, prinsip transparansi, dan akuntabilitas disampaikan secara dialogis untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat. Diskusi dilakukan agar peserta dapat menyampaikan permasalahan yang dihadapi secara langsung.

b) Studi Kasus dan Simulasi Praktik

Pengurus musholla diberikan contoh kasus nyata berupa skenario pengelolaan dana

Ramadhan, seperti pencatatan zakat, infak, dan pengeluaran operasional. Peserta diminta untuk melakukan simulasi pencatatan dan penyusunan laporan menggunakan format yang disiapkan.

c) **Workshop Penyusunan Laporan Keuangan**

Dalam sesi ini, peserta didampingi untuk menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup data penerimaan dan pengeluaran selama kegiatan Ramadhan. Format yang digunakan mengedepankan kejelasan, kesederhanaan, dan kemudahan evaluasi.

d) **Pendampingan Lapangan dan Monitoring**

Tim PKM terlibat secara langsung dalam mendampingi pengurus selama kegiatan Ramadhan berlangsung. Pendampingan ini memastikan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan benar-benar diterapkan secara konsisten.

e) **Evaluasi Kualitatif dan Refleksi**

Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan diskusi reflektif dengan pengurus serta jamaah. Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan serta mengidentifikasi peluang perbaikan untuk jangka panjang.

Melalui metode ini, diharapkan kegiatan tidak hanya bersifat satu arah, tetapi menjadi proses pembelajaran yang partisipatif, aplikatif, dan berdampak langsung terhadap efektivitas pengelolaan dana sosial musholla.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Musholla Al-Muqorrobiin selama bulan Ramadhan 1446 H, dengan fokus utama pada optimalisasi pengelolaan keuangan dalam pelaksanaan program sosial. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan dilakukan dalam lima tahapan mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi akhir.

Hasil yang Dicapai

Beberapa hasil yang berhasil dicapai selama kegiatan antara lain:

1. **Peningkatan Pemahaman Pengurus terhadap Manajemen Keuangan**

Pengurus musholla mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan akuntabel, serta fungsi laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada jamaah. Ini ditunjukkan dari kemampuan peserta menyusun pencatatan transaksi harian dan laporan akhir Ramadhan.

2. **Tersusunnya Format Laporan Keuangan Sederhana**

Format laporan keuangan yang mencakup penerimaan zakat, infak, serta pengeluaran program sosial berhasil disusun dan diterapkan. Laporan ini dibacakan secara terbuka kepada jamaah pada akhir bulan Ramadhan.

3. **Meningkatnya Kepercayaan dan Keterlibatan Jamaah**

Adanya transparansi laporan keuangan mendorong respon positif dari jamaah. Mereka merasa lebih yakin terhadap pengelolaan dana yang dilakukan pengurus dan mulai aktif dalam memberikan masukan serta dukungan.

4. **Tertibnya Administrasi Keuangan**

Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pengelolaan keuangan kali ini jauh lebih sistematis dengan adanya buku kas harian, dokumentasi transaksi, serta penggunaan spreadsheet sederhana.

5. **Komitmen Keberlanjutan dari Pengurus**

Setelah kegiatan berakhir, pengurus menyatakan kesediaan untuk menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan ini secara berkelanjutan, tidak hanya selama Ramadhan, tetapi juga untuk kegiatan rutin musholla lainnya.

Pembahasan

Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan sangat penting bagi lembaga keagamaan komunitas. Minimnya pelatihan sebelumnya menyebabkan sistem keuangan musholla tidak tertata, yang berdampak pada menurunnya kepercayaan jamaah.

Pendekatan berbasis praktik dan simulasi terbukti efektif dalam membentuk pemahaman dan keterampilan baru. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyana (2020) bahwa pelatihan berbasis praktik mampu mendorong perubahan perilaku pengelolaan keuangan di tingkat komunitas keagamaan.

Laporan keuangan yang sederhana namun akuntabel menjadi kunci utama dalam membangun transparansi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sebagaimana ditegaskan oleh Habibullah (2021), akuntabilitas dalam pengelolaan dana umat akan menciptakan legitimasi sosial dan memperkuat fungsi lembaga keagamaan sebagai lembaga publik berbasis kepercayaan.

Kegiatan ini juga mendorong lahirnya budaya tata kelola keuangan yang lebih profesional, meskipun dalam lingkup komunitas kecil. Pengurus musholla mulai memandang pentingnya standar pelaporan dan dokumentasi, dan hal ini menjadi langkah awal menuju pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan siap diaudit secara terbuka.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Musholla Al-Muqorrobiin selama bulan Ramadhan 1446 H telah menunjukkan bahwa penguatan manajemen keuangan merupakan langkah krusial dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sosial berbasis keagamaan. Melalui rangkaian pelatihan, workshop, dan pendampingan langsung, pengurus musholla memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan tertib administrasi dalam pengelolaan dana umat.

Beberapa capaian utama dari kegiatan ini antara lain:

1. Tersusunnya format laporan keuangan sederhana yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan musholla sehari-hari;
2. Meningkatnya kesadaran pengurus terhadap pentingnya pencatatan transaksi yang akurat dan terbuka;
3. Tumbuhnya kepercayaan jamaah melalui transparansi informasi keuangan;
4. Terbentuknya komitmen dari pengurus untuk meneruskan praktik manajemen keuangan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap permasalahan pengelolaan dana musholla, tetapi juga membangun fondasi awal menuju pengelolaan lembaga keagamaan yang lebih tertib, terbuka, dan terpercaya. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model inspiratif bagi musholla-musholla lain yang memiliki tantangan serupa dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan program sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Tim pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran pengurus dan jamaah Musholla Al-Muqorrobiin, Tangerang Selatan, atas partisipasi aktif, kerja sama, dan keterbukaan yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak kampus, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan teknis sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi pengurus musholla dalam memperbaiki sistem manajemen keuangannya, maupun bagi masyarakat luas melalui program sosial yang lebih efektif dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Manajemen Keuangan Lembaga Nonprofit: Strategi Perencanaan dan Pengelolaan Dana*. Yogyakarta: Deepublish.
- Habibullah, M. (2021). *Manajemen Keuangan Masjid: Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Umat*. Jakarta: Kencana.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Munawar, A. (2022). "Penguatan Tata Kelola Keuangan Masjid untuk Meningkatkan Kepercayaan Jamaah." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 12(1), 45–56.
- Permana, Y. (2020). "Penerapan Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Dana Sosial Masjid." *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 112–120.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. (2020). *Manajemen Lembaga Keagamaan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyana, A. (2020). "Pelatihan Berbasis Praktik dan Perubahan Manajemen Komunitas." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengabdian*, 4(1), 22–33.